

HUBUNGAN PERKEMBANGAN MORAL DAN KONSEP DIRI  
DENGAN SIKAP *ABORTUS*  
PADA REMAJA SMA GEMA 45 SURABAYA

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NURUL SUHARTATIK**

**NIM : 119410046**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Semester Ganjil Tahun 2000/2001**

HUBUNGAN PERKEMBANGAN MORAL DAN KONSEP DIRI  
DENGAN SIKAP *ABORTUS*  
PADA REMAJA SMA GEMA 45 SURABAYA

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Airlangga Surabaya**

**OLEH :**

**NURUL SUHARTATIK**

**NIM : 119410046**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

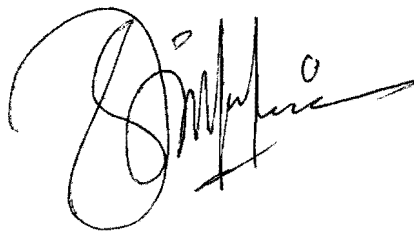
**Semester Ganjil Tahun 2000/2001**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Surabaya, 30 Januari 2001**

**Menyetujui**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dra. Dewi Retno Suminar M.Si', with a large, stylized initial 'D'.

**(Dra. Dewi Retno Suminar M.Si)**

**NIP. 131 967 669**

## HALAMAN PENGESAHAN

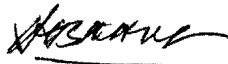
### SKRIPSI

**Hubungan Perkembangan Moral dan Konsep diri  
dengan Sikap *Abortus* pada Remaja SMA GEMA 45 Surabaya**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
NURUL SUHARTATIK  
119410046**

**Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 13 Februari 2001  
Susunan Dewan Penguji**

**Ketua,**



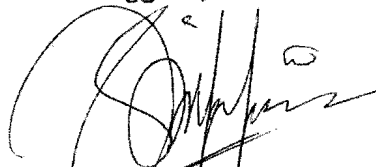
**(Drs. Hawaim Machrus, Ms)  
NIP. 130.701.135**

**Anggota,**



**(Drs. Cholichul Hadi, M.Si)  
NIP. 131.865.026**

**Anggota,**



**(Dra. Dewi Retno Suminar, M.Si)  
NIP. 131.967.667**

## ABSTRAKSI

*Nurul Suhartatik. 119410046. Hubungan Perkembangan Moral dan Konsep Diri dengan Sikap Abortus pada Remaja SMA Gema 45 Surabaya. Skripsi Fakultas Psikologi tahun 2001.*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara Perkembangan Moral dan Konsep diri dengan Sikap *Abortus* pada Remaja Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan meningkatnya kasus *abortus* dikalangan remaja yang belum terungkap. Remaja sering dihadapkan pada keputusan moral dan perkembangan diri seperti konsep diri, dalam menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Penelitian dilakukan pada Siswa-siswi kelas II SMA Gema 45 Surabaya, metode pengambilan sampelnya secara *Simple Random Sampling*, Karakteristik sampel adalah Remaja pria dan wanita berusia 16-18 tahun dan belum menikah. Penyebaran angket dilakukan di ruang kelas II dengan jumlah responden 90 orang.

Metode Pengumpulan data menggunakan 2 macam angket yaitu angket tertutup pada konsep diri dan sikap *abortus* sedangkan angket terbuka pada Perkembangan Moral. Berdasarkan uji validitas maka terdapat 6 aitem sah dari 7 aitem yang dibuat pada angket Perkembangan Moral. Pada angket Konsep diri terdapat 31 aitem sah dari 34 aitem, angket sikap terhadap *abortus* terdapat 30 aitem sah dari 37 aitem. Nilai koefisien reliabilitas angket Perkembangan Moral 0,702, Konsep diri 0,907 dan Sikap *Abortus* 0,825 dengan  $p = 0.000$  pada masing-masing angket sehingga ketiga angket dikategorikan andal.

Teknik Analisis data menggunakan Anareg dimana diperoleh nilai korelasi sebesar  $r = 10,537$  dengan  $P = 0,000$  menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan Perkembangan Moral dan Konsep diri dengan Sikap *Abortus* diterima. Semakin tinggi Perkembangan Moral seseorang maka tidak mendukung sikap *abortus*, semakin rendah Perkembangan Moral seseorang maka akan mendukung sikap *abortus* dan semakin tinggi Konsep diri seseorang maka tidak mendukung sikap *abortus*, semakin rendah Konsep diri seseorang maka akan mendukung sikap *abortus*.

Hasil Penelitian menunjukkan perkembangan moral dan konsep diri berhubungan dengan sikap *abortus*. Pertimbangan-pertimbangan moral mampu membandingkan tindakan benar atau salah dan penilaian-penilaian tentang diri dapat mengarahkan tingkah laku seseorang.